

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan Ilmu pendidikan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa SD dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat di perlukan untuk melanjutkan belajar kejenjang yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan dan menumbuhkan bakat, minat, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan.

Pada Bab IV pasal 17 disebutkan bahwa pendidikan dasar merupakan dasar atau fundamen dari jenjang pendidikan menengah maka perlu ditingkatkan kualitasnya. Salah satu mata pelajaran Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan.

Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus jenjang pendidikan dasar dan menengah salah satunya yaitu kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Cakupan materi dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri.

Pentingnya pembelajaran IPA di mantapkan dalam UU Sisdiknas pada pasal 39 ayat (3) dan tap MPR No.II/MPR/1993 yang menyatakan antara lain bahwa pengetahuan selain IPA (Depdikbud,1993). Secara umum tujuan pembelajaran IPA SD siswa dapat memahami pengertian dasar tentang IPA yang selalu berkaitan dengan ilmiah yang sederhana dan menyadari kebesaran Allah SWT Sebagai pencipta alam semesta. Pendidikan IPA bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, Utama (dalam Akbar, 2007:1) menyatakan pendidikan SD hendaknya dilakukan dengan cara-cara yang benar agar menjadi landasan yang kuat untuk jenjang pendidikan berikutnya. Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu upaya agar siswa memperoleh gambaran kongkrit tentang konsep yang harus dipahami.

Berdasarkan GBPP dan rambu-rambu yang ada maka dalam pelaksanaannya dengan memaksimalkan pemanfaatan berbagai sarana penunjang seperti, media pembelajaran, alat peraga, perpustakaan, lingkungan dan budaya, kondisi tersebut harus benar-benar di dukung oleh sumber daya manusia dan bentuk kompetensi guru kelas dalam bidang pendidikan pengajaran dan kemampuan menggunakan secara tepat.

Dalam suatu pembelajaran mutlak diperlukan suatu media, karena media pembelajaran memiliki fungsi:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik
2. Menambah gairah belajar
3. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan

4. Memungkinkan siswa belajar secara mandiri (Muhammad, 2005: 14).

Media Animasi merupakan salah satu sarana penunjang pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi dalam meningkatkan hasil pembelajaran di SD, hal ini dikarenakan media audio-visual animasi dapat membantu menjadikan apa yang di ajarkan sebagai suatu yang kongkrit, Sehingga materi pembelajaran mudah di pahami oleh siswa. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Hamalik (1994) bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat memberikan keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian. Pesan dan isi pelajaran yang di berikan pada waktu itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media Animasi juga dapat disukai anak-anak, sehingga diharapkan pembelajaran sains bagi mereka dapat lebih menyenangkan, dapat menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar dalam aspek pengetahuan, pemahaman, maupun penerapan secara signifikan. Dengan kata lain mampu membantu siswa mampu memperoleh hasil belajar yang lebih mendalam mengenai teori dan konsep pembelajaran sains.

Berdasarkan hasil evaluasi IPA materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit pada semester genap kelas IV tahun Pelajaran 2010/2011 SDN Parungseah Gede menunjukkan nilai yang rendah. yaitu dengan rata-rata kelas 5.60. Perolehan nilai yang rendah tersebut karena guru dalam pembelajaran masih secara konvensional dan belum menggunakan media

belajar yang tepat. Bila kesulitan anak dalam memahami materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit ini tidak diadakan perbaikan maka dampaknya anak akan kesulitan memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaannya. Mengingat Perubahan Kenampakan Bumi dan benda langit bersifat abstrak dan penyampaiannya sangat memerlukan visualisasi berupa obyek yang kongkrit, maka penggunaan media yang dapat menampilkan secara audio visual dan interaktif (animasi) bisa menjadi alternatif penyelesaian masalah ini.

Untuk mengatasi rendahnya nilai IPA materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit tersebut, guru dituntut inovatif dalam pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk menghindari pragmatisme bagi siswa. Guru sebagai fasilitator proses belajar anak harus mampu memilih media yang tepat dan terampil menggunakan media yang dipilihnya sehingga dapat memudahkan penyampaian kompetensi yang disampaikan. Media tersebut harus sesuai dengan karakteristik dan keunikan anak.

Dari uraian di atas peneliti menggunakan media animasi yang di proses menggunakan computer di tampilkan menggunakan LCD proyektor, Media Animasi yang bertujuan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit.

Dari uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Konsep Perubahan Kenampakan Bumi

dan Benda Langit pada Siswa Kelas IV SDN Parungseah Gede Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi”. Adapun alasan peneliti yaitu : (1) materi Konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan benda langit abstrak maka dengan Animasi akan ditampilkan ilustrasi kongkrit sehingga dengan mudah dapat dipahami anak, (2) Penelitian yang berkaitan penggunaan media Animasi untuk pembelajaran IPA belum banyak dilakukan.

### **B. Perumusan Masalah**

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana penggunaan media animasi pada konsep perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV di SDN parungseah gede Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi, Masalah umum tersebut selanjutnya dibatasi pada bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media animasi pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Parungseah Gede Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2010 / 2011 ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan Media Animasi pada konsep perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit pada siswa kelas IV SD Negeri Parungseah Gede Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2010 / 2011 ?

### **C . Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh Gambaran Tentang Penggunaan Media Animasi pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Parungseah Gede Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2010 / 2011.
2. Untuk memperoleh Gambaran Peningkatan hasil belajar Siswa Setelah penggunaan media Animasi pada siswa kelas IV SD Negeri Parungseah Gede Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2010 / 2011.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat Memberi manfaat bagi Peneliti, Guru dan Bagi Siswa Dengan Rincian Sebagai Berikut :

#### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam menerapkan media animasi dalam kegiatan pembelajaran IPA pada konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit. serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan media ini.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media Animasi. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan balikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai seorang guru yang professional dalam upaya meningkatkan mutu, hasil dan proses belajar siswa, memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang metode pembelajaran dengan menggunakan media Animasi.

## 3. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan mampu dan dapat di jadikan bahan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPA.

## 4. Bagi sekolah

- a) Diharapkan Sekolah memperoleh referensi penggunaan media belajar Animasi dalam pembelajaran IPA Pada Konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit.
- b) Sekolah terdorong melakukan perbaikan pembelajaran menggunakan media Animasi.

### **E. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar tidak menjadi kekeliruan dan kesalahpahaman dalam tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup permasalahan, pembatasan masalah dalam penelitian ini diambil dari standar kompetensi 9. yaitu Memahami Perubahan kenampakan bumi dan benda langit kompetensi dasar 9.1 mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi. 9.2. Mendeskripsikan posisi Bulan dan kenampakan Bumi dari hari ke hari.

Media yang di gunakan dalam pembelajaran ini berbentuk CD animasi yang berisi gambar dan suara yang ambil dari CD Animasi Smart Interactive, Smart Sains Bumi dan alam semesta, Media Animasi yang di pakai pada materi Perubahan kenampakan bumi dan benda langit di tampilkan dengan layar LCD proyektor yang di proses melalui computer.

Hasil penelitian yang diharapkan adalah meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes aspek kognitif yang diberikan pada setiap siklus (pretes dan postes) Hasil Belajar IPA yang dimaksud adalah segala hasil yang dicapai dalam belajar IPA khususnya konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit.

### **F. Hipotesis Tindakan**

Yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media animasi pada konsep perubahan kenampakan

bumi dan benda langit di kelas IV SD Negeri Parungseah Gede Kecamatan sukabumi kabupaten sukabumi.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Media Animasi**

Berdasarkan arti harfiah, Animasi adalah menghidupkan. yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri. Secara umumnya, Animasi berarti menghidupkan atau membuat bergerak. Menganimasi bermakna menggerakkan objek agar menjadi hidup / bergerak. Membuat animasi dapat berupa menggerakkan gambar / lukisan sketsa tangan, boneka atau objek tiga dimensi (Wikipedia, 2010).

Animasi adalah film yang merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak dengan bantuan computer dan grafika computer (Wikipedia, 2009). Media animasi pembelajaran merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran (furoidah, 2008 )

Media Animasi penggabungan unsur media lain, audio, video, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan penyajian sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa, dan dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik ( sudrajat, 2010).

Media animasi (audio-visual) dapat mempermudah orang menyampaikan dan menerima materi fikiran dan pesan serta dapat menghindari kesalah pahaman, media animasi (audio-visual) dapat mendorong

keinginan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut informasi yang sedang dipelajarinya.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tergantung apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Anni, 2005: 4).

Hasil belajar IPA, berarti kemampuan seseorang untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dengan hasil yang diperoleh secara maksimal, ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini Hasil belajar yang dimaksud yaitu nilai dari rata – rata pre tes siklus I, siklus II, dan post tes siklus I, siklus II.